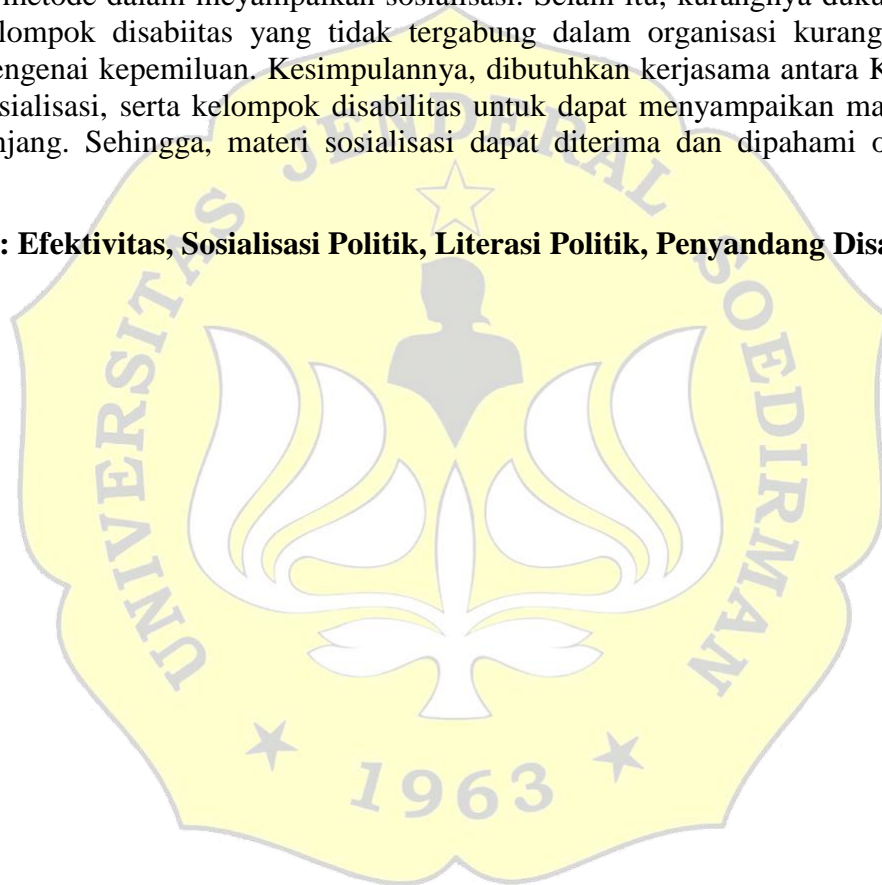


## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas pelaksanaan sosialisasi politik oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan literasi politik penyandang disabilitas dan hambatan apa saja yang dialami dalam melaksanakan sosialisasi politik pada pemilu 2019. Metode yang digunakan dalam studi ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan, ketepatan waktu menjadi satu-satunya indikator efektivitas sosialisasi yang berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi belum berjalan secara maksimal, terlihat dari pelaksanaan sosialisasi yang belum tepat sasaran, pemahaman materi sosialisasi yang masih rendah, serta rendahnya partisipasi pemilih disabilitas yang menyebabkan tujuan dari sosialisasi belum tercapai. Adapun hambatan dalam melaksanakan sosialisasi politik antara lain, keterbatasan lokasi acara, keterbatasan anggaran, dan keterbatasan metode dalam menyampaikan sosialisasi. Selain itu, kurangnya dukungan keluarga membuat kelompok disabilitas yang tidak tergabung dalam organisasi kurang mendapatkan informasi mengenai kepemiluan. Kesimpulannya, dibutuhkan kerjasama antara KPU, badan *ad hoc*, agen sosialisasi, serta kelompok disabilitas untuk dapat menyampaikan materi sosialisasi secara berjenjang. Sehingga, materi sosialisasi dapat diterima dan dipahami oleh kelompok disabilitas.

**Kata Kunci : Efektivitas, Sosialisasi Politik, Literasi Politik, Penyandang Disabilitas**



## SUMMARY

*The study aims to analyze how the role of the implementation of political socialization by the election commission of banyumas (election commission) of increasing the political literacy of those with disabilities and any obstacles experienced in performing political socialization at the 2019 elections. The methods used in this study are qualitative using a case study approach. Research shows timing is the only good indicator of socialized effectiveness. In performing, socialization has not been fully enforced, judging by the lack of targeted performance of socialization, low performance of socialized materials, and low formal formal formal formal participation that causes the goal of socialization to be achieved. As for barriers to political governance, among other things, the location of events, the budget limitations, and the method limits of delegating. In addition, lack of family support leads disability groups that do not belong to organizations less informed about election. In the meantime, there is a need for conciliatory measures, as well as for socialization of people. So the social material is acceptable and understood by the disability group.*

**Key words:** *effectiveness, political socialization, political literacy, people's disability*

